

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau sering disingkat UMKM merupakan usaha produktif perorangan atau badan yang saat ini berkembang pesat di Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, jumlah UMKM dari tahun 2009 sampai 2013 terus mengalami kenaikan dan diperkirakan akan terus meningkat di tahun 2014 hingga 2017. Jumlah UMKM pada tahun 2013 sebesar 57.895.721 unit, naik sebesar 1.361.129 unit dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, jumlah UMKM diperkirakan akan mencapai lebih dari 59 juta unit. UMKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

Salah satu UMKM di *clothing line* khususnya untuk muslimah saat ini semakin marak dan diminati oleh kalangan pengusaha yang ingin menginvestasikan modalnya untuk bisnis yang menjanjikan ini. Mengingat mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim dan kebutuhan akan busana muslimah yang terus meningkat menjadikan bisnis busana muslimah ini diminati oleh banyak pengusaha. Seiring berkembangnya zaman busana muslimah di Indonesia semakin bervariasi dan memiliki fashion yang modern. Hal ini harus dimanfaatkan sebagai peluang menjadikan Indonesia kiblat fashion muslim dunia, sehingga dapat menarik perhatian investor asing dengan mengembangkan industri busana muslim di Indonesia.

Salah satu yang mengambil kesempatan bisnis busana muslim ini adalah Distributor Rumah Dannis Surabaya yang dimiliki oleh Uswatun Hasanah yaitu seorang *entrepreneur* dan merangkap sebagai ibu rumah tangga. Lika-liku perdagangan baju muslim beliau lakukan dari tahun 1998 sampai sekarang dan berhasil membuat usahanya semakin besar dan memiliki agen – agen hingga ke luar pulau Jawa. Dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya yang semakin besar, pengelolaan keuangan merupakan kunci utama dalam kegiatan operasional yang harus dipikirkan oleh *owner*. Pengelolaan keuangan juga tidak terlepas dari kegiatan yang berhubungan kas.

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, perusahaan kecil maupun yang besar selalu membutuhkan kas untuk keperluan seperti pengeluaran biaya, pembelian barang dagang dan melunasi hutang. Menurut Dwi Martani (2014:180), kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Hampir semua transaksi keuangan perusahaan selalu melibatkan kas, baik kas masuk maupun kas keluar sehingga kas sering disebut “darahnya perusahaan” (Agus Purwaji, 2016:8). Kas adalah aset yang paling likuid, karena itu kas sering kali menjadi sasaran empuk pencurian, penyalahgunaan dan kecurangan lainnya. Oleh karena itu, perusahaan sangat memperhatikan aktivitas yang melibatkan kas.

Perusahaan sebaiknya menyediakan kas yang cukup untuk setiap saat dalam rangka pemanfaatan kas yang optimal. Tujuannya yaitu untuk memperoleh kesempatan meraih keuntungan, tetapi perusahaan juga tidak boleh membiarkan adanya penumpukan kas atau kas yang menganggur karena sifatnya tidak produktif. Banyak masalah yang terjadi yang berkaitan dengan kas karena sifatnya

yang mudah diselewengkan karena tidak adanya identitas kepemilikan. Seperti praktik-praktik pencurian kas yang terjadi di Distributor Rumah Dannis, yaitu adanya pencatatan penerimaan kas yang lebih rendah dari semestinya dan pengeluaran kas kecil tanpa bukti transaksi (kuitansi tidak ada).

Dalam pengelolaan kas, suatu perusahaan besar ataupun perusahaan berskala kecil pasti mempunyai sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Meskipun di perusahaan kecil contohnya pada UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kasnya masih sederhana seperti pencatatan atas terjadinya transaksi. Namun perusahaan tetap memerlukan suatu sistem untuk mengelola penerimaan dan pengeluaran kas agar terhindar dari pencurian dan kecurangan yang dilakukan oleh pegawai.

Distributor Rumah Dannis Surabaya tidak melakukan proses akuntansi berdasarkan SAK EMKM seperti membuat jurnal dan posting di buku besar, melainkan hanya mencatat secara manual transaksi-transaksi penerimaan dan pengeluaran kas di buku catatan sederhana. Pemilik mengungkapkan alasannya tidak menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi adalah karena merasa terlalu rumit dan tidak terlalu mengerti cara menggunakan *software* akuntansi. Selain itu, penerapan sistem pencatatan terkomputerisasi membutuhkan biaya dan pegawai yang dapat mengoperasikan. Hal tersebut yang membuat pemilik enggan menerapkan sistem akuntansi berbasis komputer. Padahal sistem akuntansi terkomputerisasi memiliki banyak manfaat dalam pengelolaan keuangan perusahaan yaitu menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu, mencegah kesalahan pencatatan karena tingkat kelitihan yang tinggi dari komputer.

Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Rumah Dannis tergolong sederhana dimana menggunakan satu rekening untuk penerimaan dan pengeluaran kas. Rumah Dannis juga tidak membentuk dana kas kecil untuk keperluan pengeluaran kas dalam jumlah kecil. Jadi untuk memenuhi pengeluaran jumlah kecil menggunakan kas penerimaan penjualan tunai, sehingga fungsi kas untuk penerimaan dan pengeluaran dicampur. Hal ini akan memunculkan masalah jika ketika tidak ada penerimaan atas penjualan tunai sehingga nilai kasnya tidak mencukupi untuk memenuhi pengeluaran yang bersifat mendadak. Oleh karena itu, Distributor Rumah Dannis memerlukan penilaian sistem akuntansi untuk mengelola aset lancar kas dalam penerimaan dan pengeluaran kas tersebut. Hal tersebut bertujuan agar Distributor Rumah Dannis dapat terus memperbaiki sistem akuntansi pengeluaran dan penerimaan kas dan juga dapat menerapkan pengendalian untuk mencegah tindakan yang dapat merugikan Rumah Dannis.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andriani Megasari pada tahun 2012 dengan judul “Evaluasi Sistem Penerimaan Kas atas Pendapatan Jasa Service pada PT. United Motors Centre Cabang Surabaya” dengan kesimpulan bahwa dalam sistem penerimaan kas terdapat perangkapan fungsi dan perlu menambahkan prosedur pencatatan transaksi penerimaan kas. Adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah perbedaan subjek dan objek yang dipilih, yaitu sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Distributor Rumah Dannis.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diambil judul “Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Distributor Rumah Dannis”

sebagai topik yang dibahas dalam penelitian kali ini. Pada penelitian ini akan dievaluasi sistem penerimaan dan pengeluaran kas karena hampir semua transaksi dari kegiatan perusahaan melibatkan kas.

1.2 Penjelasan Judul

Judul yang diambil untuk penelitian ini dapat menimbulkan salah tafsir bagi pembaca, oleh sebab itu berikut ini adalah uraian judul yang diambil kemudian dibahas dalam penelitian ini :

Evaluasi

Mohammad Faisal Amir (2015:57) mengartikan evaluasi sebagai proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data (informasi) untuk mengetahui sejauh mana seseorang telah mencapai tujuan yang ditetapkan.

Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas adalah satu kesatuan yang melibatkan bagian-bagian, formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat yang berkaitan satu sama lain yang digunakan perusahaan untuk menangani penerimaan dan pengeluaran kas.

Distributor Rumah Dannis Surabaya

Subjek penelitian dalam tugas akhir ini adalah Distributor Rumah Dannis Surabaya yang merupakan salah satu distributor busana muslim yang melayani agen-agen dan pembeli ecer dari seluruh Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan apa yang telah diuraikan dalam latar belakang penelitian maka rumusan masalah yang dibuat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh Distributor Rumah Dannis?
2. Bagaimana evaluasi sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas Distributor Rumah Dannis?
3. Bagaimana solusi pencatatan atas penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan Microsoft Excel?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh Distributor Rumah Dannis Surabaya
2. Mengevaluasi sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Distributor Rumah Dannis.
3. Memberikan contoh pencatatan atas penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan Microsoft Excel.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dengan judul “Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Distributor Rumah Dannis Surabaya” adalah sebagai berikut :

1. STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini dapat dijadikan sarana referensi pada proses pembelajaran dan pengetahuan mengenai sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada distributor busana muslim.

2. Distributor Rumah Dannis Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang dapat digunakan oleh Distributor Rumah Dannis Surabaya dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.

3. Mahasiswa

- a. Sebagai acuan atau referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama yaitu tentang sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas
- b. Sebagai wawasan mengenai sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada distributor busana muslim.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini jenis metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih. (Sugiyono, 2008:21)

1.6.1 Sumber dan Jenis Data

Penelitian yang dilakukan di Distributor Rumah Dannis ini memanfaatkan jenis data sebagai berikut :

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun perorangan (Sugiyono, 2008 : 129). Data primer pada peneltiann ini adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan bagian keuangan dan pemilik mengenai sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas serta sejarah berdirinya Distributor Rumah Dannis Surabaya.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain (Sugiyono, 2008:129). Data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur yang berkaitan dengan sistem penerimaan dan pengeluaran kas, nota penjualan, buku mutasi kas harian, buku penjualan tunai dan buku piutang dagang.

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengamatan langsung (*Observation*)

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati transaksi secara langsung di Distributor Rumah Dannis pada bulan April 2017

2. Wawancara (*Interview*)

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengadakan wawancara dengan bagian keuangan dan pemilik Distributor Rumah Dannis Surabaya

3. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan studi pustaka yang berkenaan dengan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas

4. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah nota penjualan, buku penjualan tunai, buku piutang dagang, dan buku mutasi kas harian.

1.6.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai dan piutang dagang, sedangkan ruang lingkup untuk sistem akuntansi pengeluaran kas adalah pengeluaran kas melalui rekening *cash on hand*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data dan informasi dari hasil *interview*, observasi, studi pustaka dan data sekunder yang meliputi nota penjualan, buku penjualan tunai, buku piutang dagang, dan buku mutasi kas harian
2. Membuat *document flowchart* dan mendeskripsikan mengenai prosedur dan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang sedang diterapkan
3. Mengevaluasi sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang meliputi fungsi yang terkait, dokumen dan catatan yang digunakan, serta prosedur penerimaan dan pengeluaran kas.
4. Memberikan contoh pencatatan atas penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan Microsoft Excel